

**PERLAKUAN AKUNTANSI *WRITE OFF* (PENGHAPUSAN) ATAS
PEMBERIAN PINJAMAN BANK PADA NASABAH
(Studi Kasus pada PD. BPR BANK DAERAH Kediri)**

Oleh: Isnia Fatun Nadhifah

ABSTRAK

Perusahaan PD. BPR "BANK DAERAH" Kediri merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perbankan. Tujuan yang hendak ingin dicapai dengan penelitian ini yaitu untuk mengetahui perlakuan akuntansi *write off* (penghapusan) atas pemberian pinjaman bank pada nasabah.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tentang sejarah perusahaan, lokasi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, ketenagakerjaan, tujuan perusahaan, neraca, dan laporan laba rugi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dan analisis data yang digunakan yaitu perlakuan penghapusbukuan kredit macet dan menghitung pengisian penghapusan aktiva produksi (PPAP) untuk pengantisipasi resiko pinjaman yang kemungkinan tidak tertagih, selain itu dapat digunakan metode penyelamatan kredit macet sebelum dihapusbukukan melalui restrukturisasi.

Dari hasil analisis disimpulkan bahwa perusahaan ini bergerak dalam bidang perkreditan untuk mengurangi resiko yang tinggi dikarenakan kegagalan nasabah untuk melunasi pinjaman tepat pada waktu yang ditentukan. Untuk itu dilakukan suatu kebijakan, agar dapat memperkecil resiko yang mungkin terjadi. Dalam hal ini pembentukan PPAP adalah salah satu bentuk kebijakan untuk mengantisipasi resiko kredit yang tidak tertagih. Pada saat penentuan jumlah PPAP jumlahnya tergantung pada jenis kredit yang beredar yang dibedakan menjadi kolektibilitas kredit dengan ketentuan tersebut dapat dihitung secara benar jumlah PPAP yang tersedia dalam bank.

Pada saat terjadi kredit masalah, pada awalnya bank akan melakukan penyelamatan terhadap kredit tersebut melalui metode restrukturisasi, akan tetapi apabila melalui penyelamatan tersebut nasabah tetap tidak membayar kewajiban, maka langkah penyelamatan yang bisa diambil adalah penghapusbukuan.

Kata kunci : *Write off*, Pinjaman.

ABSTRACT

Company PD. RB "BANK OF" Kediri is a company engaged in banking. Objectives to be trying to accomplish with this research that the team to determine the accounting treatment of write-offs (deletion) on the provision of bank loans to customers.

Data used in this research is the primary data. The primary data used in this research is the data about the company's history, the location of the company, the company's organizational structure, employment, the purpose of the company, the balance sheet and income statement. Data analysis techniques used in this research is quantitative and descriptive data analysis used is treatment-off of bad debts and calculate charging deletion production assets (PPAP) to anticipate the risk of loans that may not be collectible, but it can be used rescue methods before written off bad loans through restructuring.

From the analysis it was concluded that this company is engaged in lending to reduce high risk due to failure of the customer to repay the loan at the specified time. For that made a policy, in order to minimize the risk that may occur. In this case PPAP is one form of policies to anticipate the risk of uncollectible loans. At the time of the determination of the amount of PPAP amount depends on the type of loans outstanding are divided into loan collectibility with these provisions can be calculated correctly PPAP amount available in the bank.

In the event of a problem loan, the bank will initially menyelamatkan to credit through restructuring method, but if through the menyelamatkan customers still do not pay the obligation, then the rescue measures that can be taken is the write-off.

Keywords : *Write off*, Loan.

PENDAHULUAN

Kegiatan perekonomian suatu Negara tidak terlepas dari kegiatan pembayaran, dimana salah satunya adalah industri perbankan. Dalam menghadapi perkembangan perekonomian global yang senantiasa bergerak cepat, kompetitif, dan terintegrasi, pemerintah mengambil serangkaian kebijakan perbankan nasional, dimana salah satunya adalah memperbaiki sistem keuangan atau melakukan penataan ulang terhadap sistem perbankan. Seiring perkembangan perekonomian di Indonesia, kini banyak berdiri lembaga keuangan yang memberikan jasa berupa pemberian kredit kepada masyarakat, salah satunya adalah Bank Perkreditan Rakyat.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya terutama di bidang penyaluran kredit, resiko yang dihadapi oleh bank adalah kegagalan nasabah

atau debitur dalam mengembalikan pinjaman atau kredit yang diterima sesuai dengan perjanjian kredit. Kredit yang diberikan kepada debitur senantiasa mengandung resiko, berupa kredit yang tidak dapat kembali tepat pada waktunya dan dinamakan kredit bermasalah.

Kredit bermasalah selalu ada dalam perkreditan bank yang tidak mungkin dapat dihindari, bank hanya berusaha menekan seminimal mungkin besarnya kredit bermasalah agar tidak melebihi ketentuan BI sebagai pengawas perbankan yaitu 15% untuk kredit kurang lancar, 50% untuk kredit yang diragukan, 100% untuk kredit macet.

Salah satu cara lain untuk mengantisipasi resiko tidak tertagihnya sebagian kredit oleh debitur adalah dengan menyediakan cadangan kerugian pinjaman atau menyediakan penyisihan penghapusan aktiva

produktif (PPAP). Pembentukan cadangan ini berfungsi untuk menjaga apabila suatu aktiva produktif yang mempunyai resiko tidak akan tertagih kembali dapat ditutup dengan cadangan penghapusan aktiva produktif.

Permasalahan penghapusan kredit bisa dilakukan bila cadangan yang dimiliki oleh bank mencukupi untuk menutupi kredit yang tergolong macet. Dalam prakteknya mungkin saja terjadi bahwa kredit macet yang dihapus di bawah cadangan yang dianggarkan. Dalam hal ini, penghapusan pinjaman tidak mengakibatkan dihapusnya atau ditiadakannya hak bank untuk melakukan penagihan terhadap debitur.

Pada dasarnya prosedur analisis pemberian kredit telah dilaksanakan, namun resiko terjadinya kredit bermasalah tidak dapat dihindari. Dalam menghadapi permasalahan tersebut, dilakukan penyisihan terhadap kredit yang benar-benar tak tertagih untuk selanjutnya dihapusbukukan sesuai ketentuan yang berlaku, akan tetapi sebelum melakukan penghapusan tersebut, pihak bank akan berupaya untuk melakukan penyelamatan kredit bermasalah dengan jalan restrukturisasi.

Dalam penelitian ini, perusahaan yang menjadi obyek penelitian adalah BPR BANK DAERAH Kediri yang merupakan salah satu lembaga keuangan yang memberikan jasa berupa pemberian kredit. Dalam dunia perbankan, kredit macet merupakan suatu kondisi yang akan selalu muncul dan tidak dapat dihindarkan. Begitu pula dengan permasalahannya yang terjadi pada BPR BANK DAERAH Kediri. Keberadaan bank ini terasa sangat penting karena sejalan dengan meningkatnya kebutuhan pelayanan

terhadap perbankan bagi masyarakat, terutama dalam rangka mendukung pengembangan usaha kecil, menengah di daerah Kediri dan sekitarnya. Selama ini perlakuan akuntansi *write off* sudah dilaksanakan namun sebelum melakukan *write off* dilakukannya metode restrukturisasi yang dimana PD.BPR BANK DAERAH belum menerapkannya.

Melihat dari permasalahan di atas peneliti tertarik untuk mengambil judul "PERLAKUAN AKUNTANSI *Write Off* (Penghapusan) ATAS PEMBERIAN PINJAMAN BANK PADA NASABAH." (Studi Kasus pada PD. BPR BANK DAERAH Kediri)

Batasan Penelitian

Agar penelitian ini tidak meluas maka penulis membatasi pada :

- Data yang dianalisis periode 2010 sampai dengan 2012.
- Metode penyelamatan kredit melalui restrukturisasi
- Penerapan metode cadangan penghapusan kerugian terhadap kredit bermasalah atau penyisihan penghapusan aktiva produktif.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana perlakuan akuntansi *write off* (penghapusan) atas pemberian pinjaman bank pada nasabah.

Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui perlakuan akuntansi *write off* (penghapusan) atas pemberian pinjaman bank pada nasabah.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Operasional

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan didalam menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan pinjaman (kredit) yang bermasalah melalui alternatif-alternatif yang ada.

2. Manfaat Akademik

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai penambah pengetahuan sekaligus guna mempratekkan pengetahuan yang telah diperoleh penulis selama mengikuti perkuliahan serta menjadi referensi atau bahan masukan dalam penelitian serupa pada penelitian yang akan datang.

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Untuk menghindari adanya suatu pembahasan yang tidak sesuai dengan pendekatan yang diterapkan dalam penelitian, maka ruang lingkup penelitian ini difokuskan pada proses perlakuan akuntansi *write off* atas pemberian pinjaman bank pada nasabah. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data tahun 2010 sampai dengan 2012.

Data Dan Teknik Pengumpulan Data Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data tentang sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan, ketenagakerjaan, tujuan perusahaan, kebijakan mengenai penghapusan atas pemberian pinjaman bank, neraca,

laporan laba rugi periode tahun 2010 sampai dengan 2012.

Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data kualitatif

Data kualitatif ini berupa data tentang sejarah perusahaan, lokasi perusahaan, struktur organisasi, ketenagakerjaan, tujuan perusahaan

2. Data kuantitatif

Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini terkait dengan neraca, laporan laba rugi.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah:

a. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan bagian kredit untuk memperoleh data atas kebijakan mengenai penghapusan pemberian pinjaman.

b. Dokumentasi

Dari dokumentasi diperoleh data tentang sejarah perusahaan, lokasi perusahaan, struktur organisasi, ketenagakerjaan, tujuan perusahaan, neraca, laporan laba rugi periode tahun 2010 sampai dengan 2012.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di PD. BPR BANK DAERAH Kediri akuntansi penghapusan atas pemberian pinjaman bank pada nasabah tahun 2009 dan 2010 sebagai berikut:

Tabel 1.1
Kolektibilitas Kredit
PD. BPR" BANK DAERAH" Kadiri
Tahun 2010

| Aktiva produktif | Jumlah (Rp) | Agunan dalam rupiah (Rp) |
|----------------------------------|----------------|--------------------------|
| Kredit yang disalurkan | 39.626.594.000 | 42.348.354.275 |
| A. Kredit lancar | 34.041.237.000 | 40.035.284.650 |
| B. Kredit dalam perhatian khusus | 860.179.000 | 921.075.200 |
| C. Kredit kurang lancar | 359.583.000 | 136.883.000 |
| D. Kredit diragukan | 95.901.685 | 87.654.425 |
| E. Kredit macet | 4.265.693.311 | 1.167.457.000 |

Sumber : Data Primer Diolah

Tabel 1.2
Kolektibilitas Kredit
PD. BPR" BANK DAERAH" Kadiri
Tahun 2011

| Aktiva produktif | Jumlah (Rp) | Agunan dalam rupiah (Rp) |
|----------------------------------|----------------|--------------------------|
| Kredit yang disalurkan | 43.355.716.000 | 45.529.997.675 |
| A. Kredit lancar | 37.701.975.850 | 41.206.105.700 |
| B. Kredit dalam perhatian khusus | 902.792.200 | 988.126.850 |
| C. Kredit kurang lancar | 401.317.900 | 243.435.750 |
| D. Kredit diragukan | 101.471.350 | 95.903.875 |
| E. Kredit macet | 4.548.158.700 | 2.996.425.500 |

Sumber : Data Primer Diolah

Tabel 1.3
Kolektibilitas Kredit
PD. BPR" BANK DAERAH" Kadiri
Tahun 2012

| Aktiva produktif | Jumlah (Rp.) | Agunan dalam rupiah (Rp) |
|----------------------------------|----------------|--------------------------|
| Kredit yang disalurkan | 42.903.185.000 | 45.089.036.900 |
| A. Kredit lancar | 37.168.513.315 | 40.800.530.500 |
| B. Kredit dalam perhatian khusus | 854.762.400 | 900.530.500 |
| C. Kredit kurang lancar | 400.700.650 | 200.397.450 |
| D. Kredit diragukan | 101.789.700 | 89.338.900 |
| E. Kredit macet | 4.377.418.935 | 3.098.439.550 |

Sumber : Data Primer Diolah

- a) Berdasarkan tabel diatas maka PPAP yang harus tersedia pada akhir periode 2010 adalah sebagai berikut: **Cadangan umum** :Kredit lancar : Rp 350.412.370 **Cadangan khusus** :Kredit dalam perhatian khusus : Rp 43.008.960,00; Kredit kurang lancar Rp 33.405.000,00; Kredit diragukan Rp 4.123.632,00; Kredit macet Rp 2.546.832.611,00
- b) Berdasarkan tabel diatas maka PPAP yang harus tersedia pada akhir periode 2011 adalah sebagai berikut: **Cadangan umum** : Kredit lancar : Rp. 374.019.758,5 **Cadangan khusus** : Kredit dalam perhatian khusus: Rp 45.139.610,00 ;Kredit kurang lancar Rp 23.682.330,00 ; Kredit diragukan: Rp 2.783.775,00 ; Kredit macet: Rp1.551.733.150,00
- c) Berdasarkan tabel diatas maka PPAP yang harus tersedia pada akhir periode 2012 adalah sebagai berikut: **Cadangan umum** : Kredait lancar:Rp 371.685.133,15 **Cadangan khusus** : Kredit dalam perhatian khusus: Rp. 42.738.120,00; Kredit kurang lancar Rp 30.045.480,00 ; Kredit diragukan Rp. 6.225.400,00; Kredit macet Rp 1.278.979.385,00
- d) **Perhitungan Pembentukan Penyisihan Aktiva Produktif** Pada penghapusan kredit macet yang jumlahnya dibawah cadangan tidak ada perlakuan akuntansi tersendiri, karena *write off* (penghapusan) kredit macet masih tercover oleh jumlah cadangan yang dimiliki oleh BPR artinya cadangan penghapusan yang tersedia jumlahnya mencukupi untuk menutup resiko tidak tertagihnya suatu kredit.
- e) **Penghapusbukuan kredit yang tergolong macet** Kredit macet adalah suatu permasalahan yang selalu terjadi pada bank maupun suatu lembaga yang bergerak di bidang kredit, termasuk pada PD. BPR BANK DAERAH yang juga mengalami permasalahan kredit macet. Kredit macet yang terjadi pada PD. BPR BANK DAERAH di sebabkan oleh beberapa faktor antara lain: Prosedur awal yang kemudian hari dapat menimbulkan kesulitan pada pihak bank, Pembayaran angsuran kredit yang menunggak bahkan macet baik sengaja ataupun tidak, Penyalahgunaan agunan yang masih digunakan sebagai jaminan atas kredit yang diajukan., Waktu jatuh tempo tetapi belum lunas dan tunggakan pokok angsuran masih banyak.
- Untuk mencegah suatu kredit mengalami permasalahan maka BPR melakukan beberapa hal berikut : Sebelum memberi kredit bank melakukan penilaian dengan seksama terhadap calon debitur, Melakukan pembinaan dan penyuluhan pada debitur mengenal permasalahan permodalan. Memberikan pengertian pada nasabah mengenal hidup hemat dan budaya menyisihkan sebagian pendapatan, Intensif dalam penagihan dan survei ke lapangan atau usaha yang sedang dijalankan nasabah.
- Untuk mengantisipasi kredit bermasalah BI mengeluarkan pentunjuk dan pedoman tentang tatacara penyelamatan kredit bermasalah melalui restructuring. Restructuring merupakan cara untuk melakukan penyelamatan kredit

berdasar surat direksi BI no. 31/150/kep/DIR tanggal 12 November 1998. Dibawah ini adalah alternatif penyelamatan kedit yang sesuai dengan surat direksi BI. Penurunan suku bunga, Pengurangan tunggakan bunga, Perpanjangan jangka waktu, Jaminan kredit dibeli oleh bank.

f) **Pencatatan ayat jurnal saat dihapusbukukan**

Apabila ada kredit yang benar-benar tidak tertagih dan telah dihapusbukukan, maka pada saat penghapusan kredit tersebut di buat jurnal.

g) **Pencatatan kembali kredit dihapusbukukan**

Write off merupakan tindakan administrasi yang dilakukan oleh pihak BPR, yaitu tindakan memindahkan rekening kredit yang tidak tertagih

kedalam pos biaya, namun pada dasarnya walau kredit bermasalah atau macet dihapusbukukan penagihan kredit tersebut masih terus dilakukan oleh pihak BPR.

Perlakuan terhadap kredit yang sudah dihapusbukukan apabila ada pembayaran kembali oleh pihak debitur maka kredit tersebut akan diaktifkan kembali dan dibukukan pada pos cadangan penghapusan piutang kembali. Sedangkan untuk pelunasan bunga akan dibukukan pada pos pendapatan non operasional sehingga langkah tersebut tidak merugikan perusahaan PD. BPR BANK DAERAH Kadiri

Pada saat penerimaan kembali kredit yang dihapusbukukan maka BPR harus membuat jurnal sebagai berikut :

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, Faisal. 2003. *Manajemen Keuangan Perbankan*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Malang: Universitas Muhammadiyah.
- Arthesa, Ade, dkk 2010. *Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank*. Jakarta: Indeks
- Bastian, Indra dan Suhardjono. 2006. *Akuntansi Perbankan*. Edisi Pertama. Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Gozali, Djoni S. Rachmadi Usman. 2010. *Hukum Perbankan*. Edisi 1. Cetakan 1. Jakarta: Sinar Grafika.
- Hariyani, Ismi. 2010. *Restrukturisasi dan Penghapusan Kredit Macet*. Semarang: Elex Media Komputindo
- Hasan, M. Iqbal (2002), *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta, Ghalia Indonesia.
- Idroes, Ferryn N. 2011. *Manajemen Resiko Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- , 2002. *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kieso, Donald E. Weygandt, Jerry J. Warfield Terry D. *Akuntansi Intermediate*. Edisi 12
- Sutarno. 2003. *Aspek-aspek Hukum Perkreditan Pada Bank*. Bandung: Alfabeta.
- Tangkilisan, Hersel Nogi S. 2003. *Menejemen Keuangan Bagi Analisis Kredit Perbankan*. Yogyakarta: Balairung & Co.